

PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU

DINAS PERTANIAN



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
(LKjIP)
TAHUN 2020**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Tahun 2020 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan perwujudan kewajiban dari Dinas Pertanian sebagai instansi Pemerintah untuk melaporkan hasil pelaksanaan program/kegiatan pembangunan di Kabupaten Malinau yang meliputi 4 (Empat) bidang yaitu Bidang Pertanian Tanaman Pangan; Bidang Peternakan; Bidang Perkebunan serta Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan tersebut, berdasarkan visi dan misi organisasi yang telah dicanangkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Kami menyadari Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Malinau Tahun 2020 ini, masih memiliki banyak kekurangan, namun demikian diharapkan agar dapat bermanfaat bagi kita dalam membangun sektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan di Kabupaten Malinau untuk mewujudkan Pertanian, Peternakan dan Perkebunan yang maju, kuat berkelanjutan dan menuju petani yang sehat dan sejahtera.

Kepada semua pihak yang telah memberikan informasi, saran dan pendapat untuk penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih.

Malinau, 20 Januari 2021

Kepala Dinas Pertanian,

Dr. Afri ST. Padan, S.P., M.Si

NIP. 19740403 200312 1 005



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Ringkasan Eksekutif..... | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| Daftar Tabel | v |
| BAB I. Pendahuluan | 1 |
| A. Dasar Pembentukan Organisasi..... | 1 |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas | 1 |
| C. Aspek Strategis Organisasi | 2 |
| D. Struktur Organisasi | 2 |
| E. Sumber Daya Manusia Aparatur | 3 |
| F. Permasalahan Utama | 5 |
| G. Sistematika Penyajian | 7 |
| BAB II. Perencanaan Kinerja..... | 9 |
| A. Rencana Strategis Tahun 2017 - 2021 | 9 |
| 1. Tujuan dan Sasaran..... | 9 |
| 2. Indikator Kinerja..... | 10 |
| 3. Strategi dan Arah Kebijakan | 11 |
| 4. Program..... | 13 |
| B. Rencana Kinerja Tahun 2020 | 16 |
| C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 | 18 |
| BAB III. Akuntabilitas Kinerja | 20 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 20 |
| B. Analisa Capaian Kinerja | 21 |
| C. Realisasi Anggaran..... | 37 |
| BAB IV. Penutup | 39 |
| A. Kesimpulan..... | 39 |
| B. Langkah Perbaikan..... | 40 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|--------|
| Gambar 1 | gambar struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau... | 3 |
| Gambar 2 | Hasil IB (insemenisasi buatan)..... | Page 3 |
| Gambar 3 | Hasil IB Pedet Limosin..... | Page 4 |
| Gambar 4 | Penyerahan Benih Padi Unggul Kepada Kelompok Tani 1..... | Page 4 |
| Gambar 5 | Penyerahan benih padi unggul kepada Kelompok Tani 2..... | Page 5 |
| Gambar 6 | DAM Parit Poktan Ceria..... | Page 5 |
| Gambar 7 | P3A Semuluyun..... | Page 6 |
| Gambar 8 | Poktan Alas Untung..... | Page 6 |
| Gambar 9 | Inventarisasi Perkebunan..... | Page 7 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Jumlah PNS dan PPT Dinas Pertanian Kab.Malinau Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020..... | 4 |
| Tabel 2 | Jumlah PNS Dinas Pertanian Kab.Malinau Berdasarkan Golongan Tahun 2020..... | 4 |
| Tabel 3 | Jumlah PNS Dinas Pertanian Kab.Malinau Yang Telah Mengikuti DiklatTahun 2020..... | 5 |
| Tabel 4 | Jumlah PNS Dinas Pertanian Kab.Malinau Berdasarkan Eselon Tahun 2020..... | 5 |
| Tabel 5 | Tujuan, Sasaran, Jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Malinau..... | 10 |
| Tabel 6 | Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Malinau..... | 10 |
| Tabel 7 | Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD..... | 11 |
| Tabel 8 | Tujuan,Sasaran,Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Malinau..... | 12 |
| Tabel 9 | Pencapaian Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2020..... | 14 |
| Tabel 10 | Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 17 |
| Tabel 11 | Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 17 |
| Tabel 12 | Anggota Rasionalisasi Cofid- 19..... | 19 |
| Tabel 13 | Capaian Sasaran Strategis..... | 20 |
| Tabel 14 | Capaian Kinerja Dinas pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020.... | 21 |
| Tabel 15 | Perkembangan Luas Panen, Produksi dan ProduktivitasPadi Sawah berdasarkan kecamatan Tahun 2020..... | 22 |
| Tabel 16 | Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Berdasarkan Kecamatan, Tahun 2020..... | 23 |
| Tabel 17 | Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 24 |
| Tabel 18 | Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 25 |



| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 19 | Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 25 |
| Tabel 20 | Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 26 |
| Tabel 21 | Produktifitas Ubi Kayu Tahun 2020..... | 27 |
| Tabel 22 | Produktifitas Ubi Jalar 2020..... | 28 |
| Tabel 23 | Data populasi Ternak Sapi di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 29 |
| Tabel 24 | Populasi Ternak Kerbau Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 29 |
| Tabel 25 | Data Populasi Ternak Kambing di Kab. Malinau, Tahun 2020..... | 30 |
| Tabel 26 | Data Populasi Ternak Babi di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 31 |
| Tabel 27 | Data Populasi Ternak Itik di Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 31 |
| Tabel 28 | Data Populasi Ternak Ayam Pedaging tahun 2020..... | 32 |
| Tabel 29 | Data Populasi Ternak Ayam Buras Tahun 2020..... | 33 |
| Tabel 30 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Kabupaten Malinau Tahun 2020 (ASEM)..... | 34 |
| Tabel 31 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Kabupaten Malinau Tahun 2020 (ASEM)..... | 35 |
| Tabel 32 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Kabupaten Malinau Tahun 2020 (ASEM)..... | 36 |
| Tabel 33 | Luas Areal dan Produksi Tanaman Sawit Kabupaten Malinau Tahun 2020..... | 37 |
| Tabel 34 | Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun Anggaran 2020..... | 38 |



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan persyaratan yang mutlak bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai cita-cita dan tujuan berbangsa dan bernegara. Prinsip tata pemerintahan yang baik (Good Governance) mengandung 3 (tiga) pilar utama yaitu Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Transparansi artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah harus memiliki mekanisme yang jelas dan diinformasikan kepada semua pihak.
- c. Partisipasi artinya fungsi-fungsi pemerintah diselenggarakan tanpa mengabaikan kepentingan bersama serta melibatkan masyarakat dan pihak swasta sebagai pilar utama kekuatan Negara.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik tersebut memerlukan pengembangan dan penerapan system pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan yang tepat, jelas, terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintahan Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2017-2021 telah menetapkan 10 sasaran dengan 15 indikator kinerja. Kesemuanya di implementasikan dalam bentuk program dan kegiatan. Sedangkan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut adalah seluruh Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Malinau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar pembentukan Dinas Pertanian Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah No.24 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Malinau Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau. Dinas Pertanian Kabupaten Malinau merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Malinau di bidang pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau

Berdasarkan Surat Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian

Berdasarkan Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian berdasarkan asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan perencanaan bidang Dinas Pertanian.
2. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pertanian.
3. Pelaksanaan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Dinas Pertanian.
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Pertanian, pembinaan dan bimbingan terhadap lingkungan Pertanian;
5. Pengawasan dan pengendalian teknis Dinas Pertanian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku
6. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan Tugas dan fungsinya.



C. Aspek Strategis Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian berdasarkan asas Otonomi dan Tugas Pembantuan sesuai dengan 3 Komitmen Daerah Kabupaten Malinau, Pertanian merupakan salah satu komitmen pertama Bupati Kabuapten Malinau yaitu : Revitalisasi Pertanian.

Jadi keberadaan Dinas Pertanian memiliki Aspek Strategis Organisasi yang mendukung program RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2016-2021, sesuai dengan misi Bupati Kabupaten Malinau yaitu; Meningkatkan peran pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan, dengan program kerja:

1. Intensifikasi Lahan Pertanian.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian
3. Peningkatan produksi pertanian dan pengolahan pasca panen
4. Pembelian produk pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani

D. Struktur Organisasi

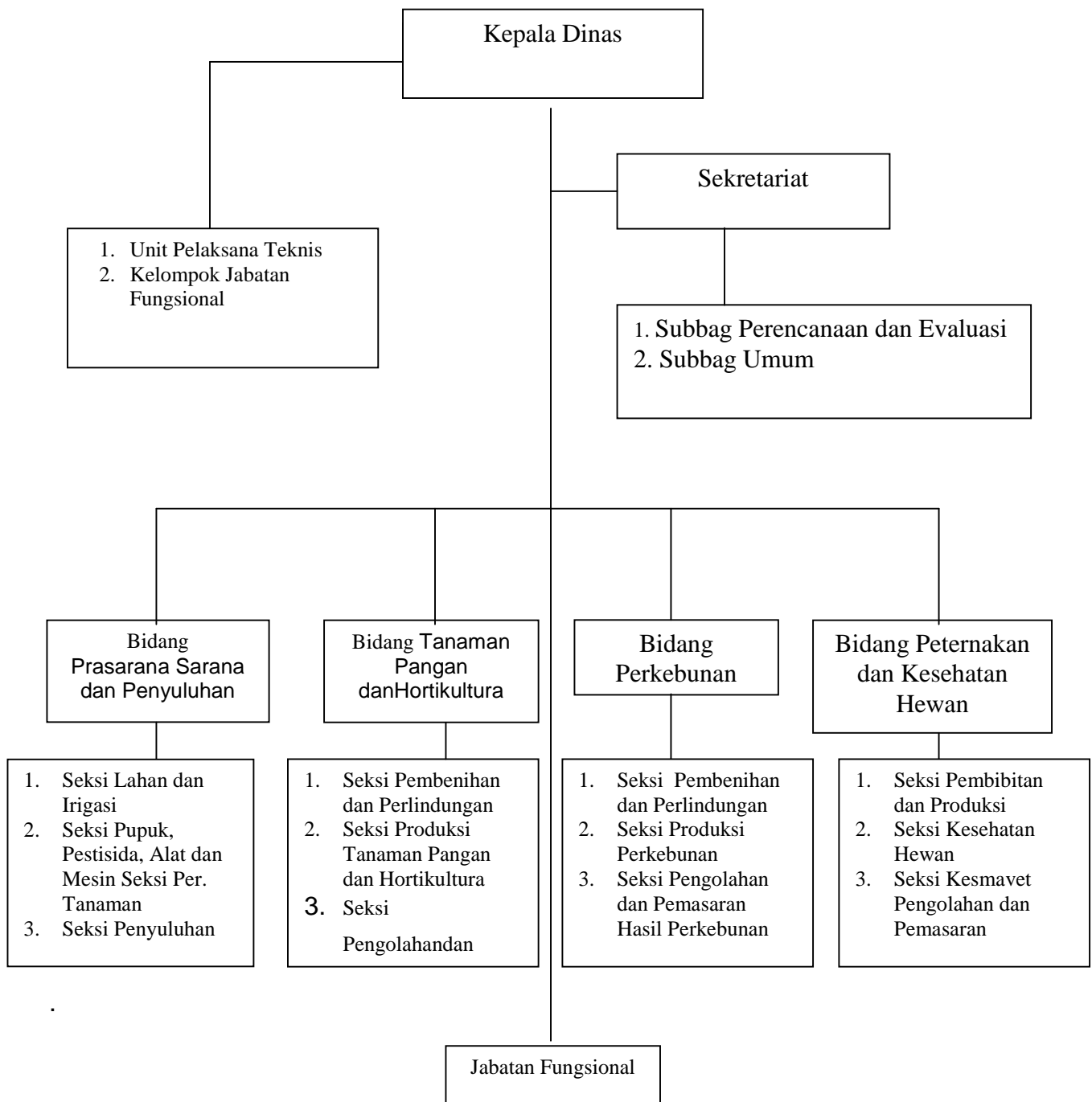
Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Daerah. sebagai berikut :

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Pertanian:
2. Unsur Pembantuan Pimpinan adalah Sekretariat terdiri dari :
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - c. Sub Bagian Umum
3. Unsur pelaksana adalah Bidang terdiri :
 - a. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - b. Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan (PSP)
 - c. Bidang Peternakan
 - d. Bidang Perkebunan



Berikut ini gambar struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau :

Gambar 1. gambar struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau



E. Sumber Daya Manusia Aparatur

Dinas Pertanian Kabupaten Malinau per 31 Desember 2020 memiliki sumber daya manusia aparatur sebagai berikut :



Tabel.1

**Jumlah PNS dan PPT Dinas Pertanian
Kab.Malinau Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2020**

| No | Pendidikan | Status Kepegawaian | | Jumlah |
|----|------------------|--------------------|-----|--------|
| | | PNS | PTT | |
| 1. | SD | 2 | - | 2 |
| 2. | SMP | - | - | - |
| 3. | SMA | 34 | - | 34 |
| 4. | Diploma | 3 | - | 3 |
| 5. | Sarjana | 32 | - | 32 |
| 6. | Pasca Sarjana/S2 | 7 | - | 7 |
| 7. | Doctor/S3 | 1 | - | 1 |
| | Jumlah | 79 | - | 79 |

Berdasarkan dari tabel1,terlihat bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pertanian sebagian besar berpendidikan Strata Satu (Sarjana / S1) sebanyak 32 orang, SMA sederajat sebanyak 34 orang, Pasca Sarjana (S2) sebanyak 7 orang, Doctor/S3sebanyak 1 orang Diploma 3, SMP 0 orang dan SD 2 orang. Berdasar jenjang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa SDM Aparatur Dinas Pertanian cukup terpenuhi untuk melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang harus dilaksanakan oleh Dinas Pertanian.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian berdasarkan tingkat Golongan

Tabel.2.

**Jumlah PNS Dinas Pertanian
Kab.Malinau Berdasarkan Golongan
Tahun 2020**

| No | Golongan | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1. | Golongan I | 2 |
| 2. | Golongan II | 30 |
| 3. | Golongan III | 38 |
| 4. | Golongan IV | 6 |
| | Jumlah | 77 |

Dilihat dari tabel 2.Jumlah PNS berdasarkan golongan tersebut diatas, golongan I sebanyak 2 orang, golongan II sebanyak 30 orang, golongan III sebanyak 38 orang, golongan IV sebanyak6 orang. Disamping jumlah PNS yang memiliki tingkat pendidikan juga telah mengikuti diklat kepemimpinan.



Jumlah PNS yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel.3.
Jumlah PNS Dinas Pertanian
Kab.Malinau Yang Telah Mengikuti Diklat
Tahun 2020

| No | Pendidikan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Diklat PIM II | 1 |
| 2. | Diklat PIM III | 4 |
| 3. | Diklat PIM IV | 8 |
| 4. | Pejabat yang belum mengikuti Diklat Kepemimpinan sesuai Jabatannya | 14 |

Dilihat dari table 3 jumlah PNS yang telah mengikuti Diklat PIM II sebanyak 1 orang, PIM III sebanyak 4 orang, dan PIM IV sebanyak 8 orang dan sebanyak 14 orang Pejabat Eselon IV belum mengikuti Diklat Kepemimpinan IV. Untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing pejabat maka Diklat Kepemimpinan wajib diikuti.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian yang memiliki jabatan eselon dapat dilihat pada tabel.4

Tabel.4.
Jumlah PNS Dinas Pertanian
Kab.Malinau Berdasarkan Eselon
Tahun 2020

| No | Tingkat Eselon | Jumlah |
|----|----------------|--------|
| 1. | Eselon II b | 1 |
| 2. | Eselon III a | 1 |
| 3. | Eselon III b | 4 |
| 4. | Eselon Iva | 22 |
| 5. | Eselon Ivb | - |
| | Jumlah | 28 |

F. Permasalahan Utama

Paradigma Pembangunan Kabupaten Malinau 2016-2021 melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) merupakan model pembangunan yang dapat



meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Malinau yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani. Untuk peran Dinas Pertanian Kabupaten Malinau sangat penting dalam mensukseskan pembangunan Kabupaten Malinau dengan visi : **“Terwujudnya Kabupaten Malinau Aman, Nyaman dan Damai melalui Gerakan Desa Membangun”**.

Kabupaten Malinau dengan bentang alam yang sangat luas merupakan peluang sekaligus tantangan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau untuk mengembangkan dan meningkatkan target pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing. Peluang tersebut jika didukung oleh kebijakan pemerintah yang berpihak pada petani; tersedianya sumber daya pertanian, peternakan dan perkebunan yang andal dan professional; tersedianya prasarana dan sarana pertanian, peternakan dan perkebunan yang mencukupi; lingkungan kerja yang sehat; Serta didukung dengan minat dan kemauan yang besar dari masyarakat dalam pengembangan usaha di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan.

Ancaman dapat terjadi oleh karena bentangan alam yang demikian luas menyebabkan efektifitas dan efesiensi program pertanian, peternakan dan perkebunan tidak berjalan dengan baik; pembukaan kawasan pertambangan dan pemukiman menyebabkan alih fungsi lahan pertanian; terbatasnya prasarana dan sarana pembangunan pertanian, peternakan dan perkebunan; semakin rendahnya minat dan kemauan masyarakat khususnya generasi muda dalam menekuni usaha yang bergerak di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan.

Ancaman tersebut baik internal maupun eksternal secara terperinci dapat diuraikan seperti dibawah ini :

) Faktor Internal berkaitan dengan :

1. Pendidikan dan keahlian penyuluh masih minim
2. Masih rendahnya minat dan kemauan masyarakat khususnya petani milenial menekuni usaha di bidang pertanian.

) Faktor Eksternal diantaranya adalah :

- a. SDM petani masih rendah dan masih bergantung dengan pola pertanian tradisional atau ekstensif.
- b. Banyaknya usaha diluar usahatani yang lebih menarik dibandingkan usaha tani.
- c. Alih fungsi lahan pertanian.
- d. Perubahan cuaca ekstrim akhir-akhir ini, sangat berpengaruh pada komoditi pertanian khususnya sayuran dan buah-buahan.



Untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau akan mengupayakan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut :

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga penyuluh;
2. Mengupayakan terlaksananya Diklat profesi bagi setiap PNS Dinas Pertanian agar pemahaman mengenai keahlian dan Tupoksi dapat lebih baik sehingga berkontribusi positif bagi percepatan pembangunan;
3. Melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD;
4. Melaksanakan dan memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan-pelatihan bagi Petani, Penyuluh dan Pegawai terkait;
5. Melengkapi prasarana dan sarana pertanian, peternakan dan perkebunan yang mendukung efektifitas dan efisiensi pembangunan;
6. Pembinaan yang terus menerus kepada petani untuk merubah perilaku dan pengetahuan petani agar lebih produktif;
7. Peningkatan dan pembinaan kelembagaan kelompok tani/ternak/perkebunan melalui penilaian kemampuan kelompok secara rutin;
8. Optimalisasi lahan pertanian, peternakan dan perkebunan yang telah ada.
9. Perlindungan dan optimalisasi fungsi lahan pertanian berkelanjutan.

G. Sistematika Penyajian

Pelaporan Kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan dan analisis capaian kinerja terhadap rencana kerja tahun 2020. rencana Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan :pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja :pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja :



A. Capaian Kinerja Organisasi : pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2017 - 2021

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2017 – 2021 merupakan perencanaan jangka menengah Dinas Pertanian yang berisikan tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurung waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra Dinas Pertanian telah mengacu pada RPJM Kabupaten Malinau khususnya dengan prioritas pembangunan di bidang pertanian.

1. TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian menetapkan 5 (lima) tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 2017 – 2021 yaitu :

- a. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat dengan baik dan berkualitas.
- b. Meningkatkan peran serta petani, peternak dan pekebun dalam melaksanakan program pembangunan yang berkualitas, efektif dan efisien.
- c. Memudahkan dalam pelaksanaan program pembangunan yang berkualitas dan meningkatkan produktifitas hasil pertanian, peternakan dan perkebunan.
- d. Meningkatkan produksi hasil pertanian, peternakan dan perkebunan yang efektif dan efisien.
- e. Menghasilkan data dan sumber informasi yang akurat dalam menunjang efektifitas program pembangunan.

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Dinas Pertanian menjabarkan dalam sasaran – sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 5
Tujuan, Sasaran, Jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Malinau

| NO | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE - | | | | |
|----|---|---|---|---|------|------|------|------|
| | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Meningkatkan Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| | | | Persentase Produksi Ternak | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| | | | Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet). | 60% | 80% | 100% | 100% | 100% |

2. INDIKATOR KINERJA

Untuk Mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indikator. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pertanian Kabupaten Malinau

| NO | SASARAN | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN | SUMBER DATA |
|----|---|---|--------------------|
| 1 | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian | Bidang TPH dan PSP |
| | | Persentase Produksi Ternak | Bidang Peternakan |
| | | Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet). | Bidang Perkebunan |

Adapun indikator kinerja dan target Dinas Pertanian Kabupaten Malinau yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel dibawah ini



Tabel 7

Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

| No | INDIKATOR | Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE - | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD |
|----|---|---|---|------|------|------|------|--|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | Persentase Produksi Pertanian | 60% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 2 | Persentase Produksi Ternak | 55% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 3 | Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet). | 50% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |

3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya di jabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Kebijakan adalah arah/tindakan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan yang di tetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan ketentuan yang dipergunakan untuk di jadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan.

Dalam mencapai tujuan dan sasarnya Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Memiliki Beberapa Strategi dan arah Kebijakan, berikut disajikan dalam tabel dibawah ini:



Tabel 8
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian
Kabupaten Malinau

| Visi: Terwujudnya Kabupaten Malinau yang maju dan Sejahtera Melalui Gerakan Desa Membangun | | | |
|---|---|---|--|
| Misi 5 : Meningkatkan peran Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan) dalam perekonomian daerah, melalui pengembangan produk unggulan desa : "one village one product" dengan semboyan "Bertani Sehat" | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
| Meningkatkan Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan | Peningkatan Produksi Tanaman Pangan |
| | | Meningkatnya Prasarana, sarana dan Penyuluhan | Penyediaan Prasarana, sarana dan Penyuluhan |
| | | Meningkatnya Nilai tambah dan pendapatan hasil Peternakan | Peningkatan Nilai tambah dan pendapatan hasil Peternakan |
| | | Meningkatnya nilai tambah dan pendapatan hasil perkebunan | Peningkatan nilai tambah dan pendapatan hasil perkebunan |

a. Kebijakan Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

- 1). Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pertanian.
- 2). Mengembangkan pusat produksi dan Pembibitan / Pembenuhan pertanian.
- 3). Penyediaan Peralatan Pertanian.
- 4). Peningkatan standar mutu hasil pertanian.
- 5). Mengembangkan teknologi produksi dan teknologi pasca panen.
- 6). Pengembangan agribisnis dan agropolitan dalam rangka pemanfaatan lahan dan peningkatan pendapatan asli daerah.

b. Kebijakan Bidang Peternakan

- 1). Meningkatkan produksi hasil peternakan
- 2). Pengembangan agribisnis peternakan
- 3). Pemberdayaan petani peternak
- 4). Peningkatan ketahanan pangan asal ternak (hewani).
- 5). Pencapaian swasembada daging khususnya daging Sapi

c. Kebijakan Bidang Perkebunan

- 1). Peningkatan Prasarana dan Sarana Perkebunan



- 2). Peningkatan Produksi yang berdampak pada peningkatan pendapatan Bidang perkebunan.
- 3). Peningkatan Kesempatan Kerja

d. Kebijakan Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan.

- 1). Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai basis kegiatan penyuluhan pertanian di kecamatan.
- 2). Pengadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang memiliki jabatan fungsional sesuai keahliannya.
- 3). Peningkatan kualitas penyuluh melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (Diklat) teknis keahlian.
- 4). Penyelenggaraan penyuluhan, bimbingan dan pendampingan untuk para petani/kelompok tani.
- 5). Melakukan identifikasi dan kebijakan yang berkaitan dengan ketersediaan pangan, distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
- 6). Penyelenggaraan kajian dan pengembangan dalam rangka pemantapan penyuluhan dan ketahanan pangan.

4. PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah disusun. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategi terkait juga telah dapat dicapai.

Kemudian pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait.

Ikhtisar pencapaian masing-masing sasaran dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:



Tabel 9

Pencapaian Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2020

| SASARAN | PROGRAM | KEGIATAN | Target | Pagu Anggaran | Realisasi Fisik |
|--|--|---|----------|---------------|-----------------|
| 1 Terciptanya fungsi pelayanan yang prima | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 12 Bulan | 70.088.805 | 100% |
| | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 12 Bulan | 20.580.000 | 100% |
| | | Jasa Keuangan | 12 Bulan | 60.000.000 | 100% |
| | | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi | 12 Bulan | 191.000.000 | 100% |
| | | Penyediaan Perlengkapan kantor | 12 Bulan | 50.000.000 | 100% |
| 2 Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Pembayaran Honor PPL | 33 Orang | 1.134.000.000 | 100% |
| | | Operasional BPP | 12 Bulan | 52.000.000 | 100% |
| | | Pelatihan Pertanian Terpadu | 12 Bulan | 20.820.000 | 100% |
| | | Biaya Operasional Penyuluh (BOP) Honorer Daerah | 12 Bulan | 158.400.000 | 100% |
| | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/Perkebunan) | DAK Pertanian | 12 Bulan | 945.000.000 | 100% |
| | | Operasional KTNA | 12 Bulan | 5.570.000 | 100% |
| | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | Operasional Balai Benih Padi dan Palawija | 12 Bulan | 50.000.000 | 100% |
| | | Operasional Laboratorium Pupuk Organik | 12 Bulan | 52.000.000 | 65 % |



| | | | | | | |
|---|--|---|---|-----------|----------------------|-------------|
| 3 | Meningkatnya pendapatan petani, serta para pelaku usaha disektor pertanian tanaman pangan, peternakan dan perkebunan | an | Biomik Permik | | | |
| | | | Operasional Alat Mesin Pertanian | 12 Bulan | 160.000.000 | 100 % |
| | | Program Peningkatan Hasil Pertanian dan sarana Produksi Pertanian | Pengadaan benih Padi unggul | 8500kg | 122.000.000 | 100% |
| | | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular Ternak | 12 Bulan | 50.000.000 | 100 % |
| | | Program peningkatan produksi hasil peternakan | Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Monitoring | 150 Ekor | 50.000.000 | 100 % |
| | | | Operasional UPTD Pabrik Pakan Ternak | 12 Bulan | 50.000.000 | 100% |
| 4 | Meningkatnya Penyediaan Data dan Informasi | | Pemutahiran Data Pemotongan Ternak | 1 Dokumen | 20.000.000 | 100% |
| | | | Pengelola Data Statistik Pertanian | 12 Bulan | 57.358.559 | 100% |
| | | Program Penyediaan Data dan Informasi | Inventarisasi data perkebunan & pengembangan lahan perkebunan fungsional (lada, Kopi & Kakao) | 12 Bulan | 59.965.000 | 100% |
| TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI FISIK KEGIATAN TAHUN 2020 | | | | | 3.590.691.891 | 100% |



Pencapaian Sasaran **Terciptanya Fungsi Pelayanan Yang Primatercapai sesuai target yaitu 100%**. Untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Serta Sarana Pendukungnya** **Capaian target yaitu 100%**, Untuk Sasaran **Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pertanian tanaman pangan, peternakan, dan perkebunan capaian kinerja 100 %** dan **Sasaran Meningkatkan Penyediaan data dan Informasi 100%**.

Sasaran tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan 21 kegiatan strategis yang terangkum dalam 9 program dengan total anggaran sebesar Rp.3.642.782.364,- (*Tiga Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga ratus Enam Puluh Empat Rupiah*).

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2020.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.



Tabel 10
Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET |
|----|---|---|--------|--------|
| 1 | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian | % | 100 |
| | | Persentase Produksi Ternak | % | 100 |
| | | Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet). | % | 100 |

Tabel 11
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020

| PROGRAM | KEGIATAN | Target | Pagu Anggaran |
|--|--|------------|---------------|
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 58 Jenis | 70.088.805 |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 100 Buku | 20.580.000 |
| | Pengadministrasian Jasa Keuangan | 2 Orang | 60.000.000 |
| | Rapat- rapat Kordinasi dan Konsultasi | 30 kali | 191.000.000 |
| | Penyediaan Perlengkapan kantor | 30 jenis | 50.000.000 |
| Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Pembayaran Honor PPL | 33 Orang | 1.134.000.000 |
| | Operasional BPP | 4 BPP | 52.000.000 |
| | Pelatihan Pertanian Terpadu | 40 Orang | 20.820.000 |
| | Biaya Operasioanal Penyuluh (BOP) Honoror Daerah | 33 Orang | 158.400.000 |
| Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/Perkebunan) | DAK Pertanian | 7 Kegiatan | 945.000.000 |
| | Operasional KTNA | 1 KTNA | 5.570.000 |



| | | | |
|--|--|--------------|-------------|
| Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/Perkebunan) | | | |
| Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | Operasional Balai Benih Padi dan Palawija | 1 UPTD | 50.000.000 |
| | Operasional Laboratorium Pupuk Organik Biomik Permik | 1 Lab | 52.000.000 |
| | Operasional Alat Mesin Pertanian | 12 Unit | 160.000.000 |
| Program Peningkatan Hasil Pertanian dan sarana Produksi Pertanian | Pengadaan benih Padi unggul | 8500kg | 122.000.000 |
| Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular Ternak | 92% | 50.000.000 |
| Program peningkatan produksi hasil peternakan | Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Monitoring | 150 Ekor | 50.000.000 |
| | Operasional UPTD Pabrik Pakan Ternak | 1 UPTD | 50.000.000 |
| | Pemutahiran Data Pemotongan Ternak | 1 Dokumen | 20.000.000 |
| | Pengelola Data Statistik Pertanian | 15 Kecamatan | 57.358.559 |
| Program Penyediaan Data dan Informasi | Inventarisasi data perkebunan & pengembangan lahan perkebunan fungsional (lada,Kopi & Kakao) | 1 Dokumen | 59.965.000 |

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;



2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau pada Tahun 2020 Sebelum Rasionalisasi Cofid- 19 ada di Lampiran 1. Sedangkan Anggaran Setelah Rasionalisasi Cofid-19 sebagai Berikut:

Tabel 12
Anggota Rasionalisasi Cofid- 19

| No | PROGRAM | ANGGARAN |
|--------------|--|-------------------------|
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp 391.668.805 |
| 2 | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan | Rp 1.365.220.000 |
| 3 | Program Pengembangan Kelembagaan | Rp 5.570.000 |
| 4 | Program Peningkatan Ketahanan Pangan(Pertanian/Perkebunan) | Rp 945.000.000 |
| 5 | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | Rp 262.000.000 |
| 6 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | Rp 50.000.000 |
| 7 | Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan | Rp 120.000.000 |
| 8 | Program Peningkatan Produksi Pertanian dan Sarana Produksi Pertanian | Rp 122.000.000 |
| 9 | Program Penyediaan Data dan Informasi | Rp 117.323.559 |
| TOTAL | | Rp 3.642.782.364 |



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. AFRI ST. PADAN, S.P., M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama

Nama : Dr. YANSEN TP, M.Si
Jabatan : BUPATI MALINAU

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malinau, 10 Januari 2020

Pihak Kedua
BUPATI MALINAU

Dr. YANSEN TP, M.Si

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERTANIAN,

Dr. AFRI ST. PADAN, S.P., M.Si
NIP. 19740403 200312 1 005



PERJANJIAN KINERJA KABUPATEN MALINAU TAHUN 2020

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|--------|
| 1 | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta Sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian | 100% |
| | | Persentase Produksi Ternak | 100% |
| | | Persentase Produksi Perkebunan (Sawit,karet,kakao, kopi dan lada) | 100% |

| PROGRAM | ANGGARAN | KETERANGAN |
|---|----------------------------|------------|
| 1. Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp 451.000.000 | APBD |
| 2. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan. | Rp 1.447.400.000 | APBD |
| 3. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | Rp 962.000.000 | APBD |
| 4. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | Rp 162.000.000 | APBD |
| 5. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | Rp 50.000.000 | APBD |
| 6. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan | Rp 180.000.000 | APBD |
| 7. Penyediaan Data dan Informasi | Rp 237.000.000 | APBD |
| 8. Peningkatan Kesejahteraan Petani | Rp 39.600.000 | APBD |
| 9. Peningkatan Ketahanan Pangan | Rp 1.470.000.000 | DAK |
| TOTAL | Rp 4.999.000.000,00 | |

Malinau, 10 Januari 2020

Pihak Kedua
BUPATI MALINAU

Dr. YANSEN TP, M.Si

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERTANIAN,

Dr. AFRI ST. PADAN, S.P., M.Si
NIP. 19740403 200312 1 005



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Setiap akhir Periode Instansi melakukan Pencapaian target kinerja, dimana pengukuran pencapaian target kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian keberhasilan atas penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020 dapat diperoleh dari realisasi kinerja dan capaian kinerja disandingkan dengan target yang ingin dicapai pada Rencana strategis dari kegiatan-kegiatan pada program yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengkajian atas tingkat pencapaian keberhasilan maupun kegagalan dari kegiatan pada program yang dilaksanakan tersebut. sehingga memudahkan pimpinan untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya capaian Kinerja terkait pencapaian indikator kinerja sasaran disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 13
Capaian Sasaran Strategis

| SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|---|--|--------|-----------|-------------|
| Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian | 100 | 100 | 100 |
| | Persentase Produksi Ternak | 100 | 100 | 100 |
| | Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet). | 100 | 100 | 100 |



Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020 secara keseluruhan adalah 100% dari 3 (tiga) indikator Kinerja Utama (IKU). Nilai capaian tersebut merupakan rata-rata capaian seluruh indikator outcome yang ditetapkan. Capaian indikator kinerja sasaran strategis akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian (hortikultura)

Target Indikator Produksi Pertanian (hortikultura) tahun 2020 sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga tercapainya kinerja indikator ini sebesar 100% berikut ini di sajikan tabel jumlah Produksi Pertanian (hortikultura) Kabupaten Malinau:

Tabel 14
Jumlah Luas Tanam, Panen, Produktifitas dan Produksi Komoditas Pertanian Tahun 2020

| Jenis Komoditas | | 2019 | 2020 | Satuan |
|-----------------|---------------|--------|--------|----------|
| Padi Sawah | Luas Tanam | 1.617 | 1.143 | Ha |
| | Luas Panen | 1.711 | 1.338 | Ha |
| | Produktivitas | 33 | 33 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 5.646 | 4.415 | Ton |
| Padi Ladang | Luas Tanam | 4.216 | 3.071 | Ha |
| | Luas Panen | 5.341 | 5.080 | Ha |
| | Produktivitas | 25 | 25 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 13.353 | 12.700 | Ton |
| Jagung | Luas Tanam | 25 | 39 | Ha |
| | Luas Panen | 263 | 290 | Ha |
| | Produktivitas | 21 | 21 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 552 | 680 | Ton |
| Kedelai | Luas Tanam | 2 | 2 | Ha |
| | Luas Panen | 2 | 2 | Ha |
| | Produktivitas | 10 | 10 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 20 | 20 | Ton |
| Kacang Tanah | Luas Tanam | 3 | 3 | Ha |
| | Luas Panen | 4 | 4 | Ha |
| | Produktivitas | 10 | 10 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 40 | 40 | Ton |
| Kacang Hijau | Luas Tanam | 3 | 3 | Ha |
| | Luas Panen | 4 | 4 | Ha |
| | Produktivitas | 10 | 10 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 40 | 40 | Ton |
| Ubi Kayu | Luas Tanam | 55 | 57 | Ha |
| | Luas Panen | 30 | 40 | Ha |



| | | | | |
|-----------|---------------|-------|-------|----------|
| | Produktivitas | 275 | 275 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 1.000 | 1.100 | Ton |
| Ubi Jalar | | | | |
| | Luas Tanam | 5 | 4 | Ha |
| | Luas Panen | 3 | 3 | Ha |
| | Produktivitas | 76 | 76 | Kwt / Ha |
| | Produksi | 23 | 23 | Ton |

2. Persentase Produksi Ternak

Target Indikator Kinerja Produksi Perternakan tahun 2020 sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga tercapainya kinerja indikator ini sebesar 100% berikut ini di sajikan tabel jumlah Produksi Perternakan Kabupaten Malinau:

Tabel 15
Produksi ayam kampung (ayam buras)

Produksi Ayam Kampung

| No | Kecamatan | Tahun | | Satuan |
|---------------|-----------------------|---------------|---------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kayan Hulu | 3.905 | 4.086 | Ekor |
| 2 | Sungai Boh | 4.121 | 4.383 | Ekor |
| 3 | Kayan Hilir | 2.378 | 2.470 | Ekor |
| 4 | Kayan Selatan | 2.061 | 2.276 | Ekor |
| 5 | Pujungan | 4.702 | 4.876 | Ekor |
| 6 | Bahau Hulu | 2.354 | 2.484 | Ekor |
| 7 | Malinau Kota | 23.019 | 24.329 | Ekor |
| 8 | Malinau Selatan | 9.961 | 10.166 | Ekor |
| 9 | Malinau Selatan Hulu | 3.737 | 3.867 | Ekor |
| 10 | Malinau Selatan Hilir | 3.341 | 3.512 | Ekor |
| 11 | Malinau Barat | 12.022 | 12.590 | Ekor |
| 12 | Malinau Utara | 14.967 | 15.267 | Ekor |
| 13 | Mentarang | 7.938 | 8.238 | Ekor |
| 14 | Mentarang Hulu | 3.023 | 3.226 | Ekor |
| 15 | Sungau Tubu | 2.527 | 2.607 | Ekor |
| Jumlah | | 102075 | 106397 | Ekor |

Tabel 16
Produksi ayam Pedaging (ayam ras)

| No | Kecamatan | Tahun | | Satuan |
|----|---------------|-------|------|--------|
| | | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kayan Hulu | - | - | Ekor |
| 2 | Sungai Boh | - | - | Ekor |
| 3 | Kayan Hilir | - | - | Ekor |
| 4 | Kayan Selatan | - | - | Ekor |



| | | | | |
|---------------|-----------------------|----------------|----------------|-------------|
| 5 | Pujungan | - | - | Ekor |
| 6 | Bahau Hulu | - | - | Ekor |
| 7 | Malinau Kota | 350.698 | 294.000 | Ekor |
| 8 | Malinau Selatan | 19.985 | 42.600 | Ekor |
| 9 | Malinau Selatan Hulu | - | - | Ekor |
| 10 | Malinau Selatan Hilir | - | - | Ekor |
| 11 | Malinau Barat | 16.876 | 70.800 | Ekor |
| 12 | Malinau Utara | 212.790 | 248.400 | Ekor |
| 13 | Mentarang | 3.087 | - | Ekor |
| 14 | Mentarang Hulu | - | - | Ekor |
| 15 | Sungau Tubu | - | - | Ekor |
| Jumlah | | 603.436 | 655.800 | Ekor |

Tabel 17
Produksi Itik manila

Produksi Itik Manila

| No | Kecamatan | Tahun | | Satuan |
|---------------|-----------------------|--------------|--------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kayan Hulu | 146 | 204 | Ekor |
| 2 | Sungai Boh | 140 | 178 | Ekor |
| 3 | Kayan Hilir | 241 | 306 | Ekor |
| 4 | Kayan Selatan | 205 | 267 | Ekor |
| 5 | Pujungan | 273 | 296 | Ekor |
| 6 | Bahau Hulu | 245 | 263 | Ekor |
| 7 | Malinau Kota | 834 | 929 | Ekor |
| 8 | Malinau Selatan | 478 | 499 | Ekor |
| 9 | Malinau Selatan Hulu | 114 | 188 | Ekor |
| 10 | Malinau Selatan Hilir | 419 | 470 | Ekor |
| 11 | Malinau Barat | 437 | 576 | Ekor |
| 12 | Malinau Utara | 442 | 540 | Ekor |
| 13 | Mentarang | 367 | 451 | Ekor |
| 14 | Mentarang Hulu | 148 | 108 | Ekor |
| 15 | Sungau Tubu | 135 | 195 | Ekor |
| Jumlah | | 4.624 | 5.470 | Ekor |

Tabel 18
Pemotongan Sapi

Pemotongan Sapi

| No | Kecamatan | Tahun | | Satuan |
|----|---------------|-------|------|--------|
| | | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kayan Hulu | 165 | 254 | Ekor |
| 2 | Sungai Boh | 58 | 39 | Ekor |
| 3 | Kayan Hilir | 10 | 6 | Ekor |
| 4 | Kayan Selatan | 2 | 4 | Ekor |
| 5 | Pujungan | 2 | 1 | Ekor |
| 6 | Bahau Hulu | 0 | 0 | Ekor |



| | | | | |
|---------------|-----------------------|------------|------------|-------------|
| 7 | Malinau Kota | 0 | 0 | Ekor |
| 8 | Malinau Selatan | 0 | 0 | Ekor |
| 9 | Malinau Selatan Hulu | 0 | 0 | Ekor |
| 10 | Malinau Selatan Hilir | 0 | 0 | Ekor |
| 11 | Malinau Barat | 0 | 0 | Ekor |
| 12 | Malinau Utara | 0 | 0 | Ekor |
| 13 | Mentarang | 0 | 0 | Ekor |
| 14 | Mentarang Hulu | 0 | 0 | Ekor |
| 15 | Sungau Tubu | 0 | 0 | Ekor |
| Jumlah | | 237 | 304 | Ekor |

Tabel 19
Pemotongan Kambing

Pemotongan Kambing

| No | Kecamatan | Tahun | | Satuan |
|---------------|-----------------------|-----------|------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kayan Hulu | 59 | 130 | Ekor |
| 2 | Sungai Boh | 8 | 43 | Ekor |
| 3 | Kayan Hilir | 6 | 1 | Ekor |
| 4 | Kayan Selatan | 5 | 8 | Ekor |
| 5 | Pujungan | 1 | 0 | Ekor |
| 6 | Bahau Hulu | 0 | 0 | Ekor |
| 7 | Malinau Kota | 0 | 0 | Ekor |
| 8 | Malinau Selatan | 0 | 0 | Ekor |
| 9 | Malinau Selatan Hulu | 0 | 0 | Ekor |
| 10 | Malinau Selatan Hilir | 0 | 0 | Ekor |
| 11 | Malinau Barat | 0 | 0 | Ekor |
| 12 | Malinau Utara | 0 | 0 | Ekor |
| 13 | Mentarang | 0 | 0 | Ekor |
| 14 | Mentarang Hulu | 0 | 0 | Ekor |
| 15 | Sungau Tubu | 0 | 0 | Ekor |
| Jumlah | | 79 | 182 | Ekor |

Tabel 20
Pemotongan Babi

Pemotongan Babi

| No | Kecamatan | Tahun | | Satuan |
|----|-----------------|-------|------|--------|
| | | 2019 | 2020 | |
| 1 | Kayan Hulu | 14 | 20 | Ekor |
| 2 | Sungai Boh | 97 | 129 | Ekor |
| 3 | Kayan Hilir | 110 | 245 | Ekor |
| 4 | Kayan Selatan | 77 | 85 | Ekor |
| 5 | Pujungan | 133 | 289 | Ekor |
| 6 | Bahau Hulu | 21 | 33 | Ekor |
| 7 | Malinau Kota | 39 | 42 | Ekor |
| 8 | Malinau Selatan | 26 | 31 | Ekor |



| | | | | |
|---------------|-----------------------|------------|-------------|-------------|
| 9 | Malinau Selatan Hulu | 69 | 72 | Ekor |
| 10 | Malinau Selatan Hilir | 72 | 78 | Ekor |
| 11 | Malinau Barat | 73 | 83 | Ekor |
| 12 | Malinau Utara | 35 | 47 | Ekor |
| 13 | Mentarang | 14 | 50 | Ekor |
| 14 | Mentarang Hulu | 35 | 42 | Ekor |
| 15 | Sungai Tubu | 18 | 20 | Ekor |
| Jumlah | | 833 | 1266 | Ekor |

3. Persentase Produksi Perkebunan

Target Indikator Produksi Perkebunan tahun 2020 sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga tercapainya kinerja indikator ini sebesar 100% berikut ini di sajikan tabel jumlah Produksi Perkebunan Kabupaten Malinau:

Tabel 21

Komoditi Kakao 2020

| No | Kecamatan | Luas Tanam | TBM (Ha) | TM (Ha) | TT/TR (Ha) | Produksi | Produktivitas | Jumlah Petani |
|----|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------|------------|-------------------|---------------|
| 1 | Kecamatan Malinau Kota | 60 | 60 | 20 | 30 | 5 | 250 | 190 |
| 2 | Kecamatan Malinau Utara | 85 | 85 | 50 | 20 | 30 | 600 | 156 |
| 3 | Kecamatan Malinau Barat | 175 | 175 | 55 | 120 | 30 | 545,454545 | 240 |
| 4 | Kecamatan Malinau Selatan | 132,5 | 132,5 | 60,5 | 12 | 10 | 165,289256 | 150 |
| 5 | Kecamatan Pujungan | 34 | 34 | 14 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 6 | Kecamatan Mentarang Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kecamatan Bahau Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kecamatan Kayan Selatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kecamatan Kayan Hilir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kecamatan Kayan Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kecamatan Mentarang | 268 | 268 | 178 | 0 | 70 | 393,258427 | 300 |
| 12 | Kecamatan Sungai Boh | 34 | 34 | 34 | 0 | 0 | 0 | 34 |
| 13 | Kecamatan Malinau Selatan Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Kecamatan Malinau Selatan Hilir | 40 | 40 | 20 | 20 | 5 | 250 | 160 |
| 15 | Kecamatan Sungai Tubu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | JUMLAH | 828,5 | 828,5 | 431,5 | 202 | 150 | 2204,00223 | 1260 |

Tabel 22

Komoditi Lada 2020

| No | Kecamatan | Luas Tanam | TBM (Ha) | TM (Ha) | TT/TR (Ha) | Produksi | Produktivitas | Jumlah Petani |
|----|---------------------------|------------|----------|---------|------------|----------|---------------|---------------|
| 1 | Kecamatan Malinau Kota | 2,5 | 2,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 2 | Kecamatan Malinau Utara | 17 | 14 | 3 | 0 | 1 | 333,3333333 | 80 |
| 3 | Kecamatan Malinau Barat | 47,34 | 35 | 12,34 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 4 | Kecamatan Malinau Selatan | 7 | 5 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kecamatan Pujungan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kecamatan Mentarang Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kecamatan Bahau Hulu | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kecamatan Kayan Selatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |



| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|--------------|-------------|--------------|----------|----------|--------------------|------------|
| 9 | Kecamatan Kayan Hilir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kecamatan Kayan Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kecamatan Mentarang | 5 | 3 | 2 | 0 | 1 | 500 | 20 |
| 12 | Kecamatan Sungai Boh | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Kecamatan Malinau Selatan Hulu | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Kecamatan Malinau Selatan Hilir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Kecamatan Sungai Tubu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | JUMLAH | 84,84 | 63,5 | 21,34 | 0 | 2 | 833,3333333 | 160 |

Tabel 23.

Komoditi Karet 2020

| No | Kecamatan | Luas Tanam | TBM (Ha) | TM (Ha) | TT/TR (Ha) | Produksi | Produktivitas | Jumlah Petani |
|----|---------------------------------|-------------|-------------|------------|------------|-------------|---------------|---------------|
| 1 | Kecamatan Malinau Kota | 122 | 100 | 22 | 0 | 4,4 | 200 | 50 |
| 2 | Kecamatan Malinau Utara | 488 | 338 | 150 | 0 | 30 | 200 | 152 |
| 3 | Kecamatan Malinau Barat | 393 | 315 | 63 | 15 | 0 | 0 | 110 |
| 4 | Kecamatan Malinau Selatan | 85 | 85 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| 5 | Kecamatan Pujungan | 74 | 0 | 74 | 0 | 14,8 | 200 | 10 |
| 6 | Kecamatan Mentarang Hulu | 70 | 70 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 |
| 7 | Kecamatan Bahau Hulu | 72 | 72 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 8 | Kecamatan Kayan Selatan | 60 | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 9 | Kecamatan Kayan Hilir | 41 | 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 |
| 10 | Kecamatan Kayan Hulu | 230 | 230 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 11 | Kecamatan Mentarang | 300 | 190 | 100 | 10 | 20 | 200 | 111 |
| 12 | Kecamatan Sungai Boh | 350 | 185 | 150 | 15 | 30 | 200 | 260 |
| 13 | Kecamatan Malinau Selatan Hulu | 65 | 60 | 0 | 5 | 0 | 0 | 10 |
| 14 | Kecamatan Malinau Selatan Hilir | 85 | 80 | 0 | 5 | 0 | 0 | 25 |
| 15 | Kecamatan Sungai Tubu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | JUMLAH | 2435 | 1826 | 559 | 50 | 99,2 | 1000 | 923 |

Tabel 24.

Komoditi Kopi 2020

| No | Kecamatan | Luas Tanam | TBM (Ha) | TM (Ha) | TT/TR (Ha) | Produksi | Produktivitas | Jumlah Petani |
|----|--------------------------------|------------|----------|---------|------------|----------|---------------|---------------|
| 1 | Kecamatan Malinau Kota | 50 | 0 | 20 | 30 | 5 | 250 | 168 |
| 2 | Kecamatan Malinau Utara | 40,5 | 4,5 | 20 | 16 | 15 | 750 | 57 |
| 3 | Kecamatan Malinau Barat | 31,5 | 0 | 8 | 23,5 | 15 | 1875 | 166 |
| 4 | Kecamatan Malinau Selatan | 111 | 49 | 12 | 50 | 2 | 166,6666667 | 196 |
| 5 | Kecamatan Pujungan | 87 | 0 | 17 | 70 | 18 | 1058,823529 | 148 |
| 6 | Kecamatan Mentarang Hulu | 25 | 0 | 10 | 15 | 0 | 0 | 20 |
| 7 | Kecamatan Bahau Hulu | 13 | 0 | 7 | 6 | 1 | 142,8571429 | 10 |
| 8 | Kecamatan Kayan Selatan | 7 | 0 | 5 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kecamatan Kayan Hilir | 25 | 10 | 15 | 0 | 2 | 133,3333333 | 54 |
| 10 | Kecamatan Kayan Hulu | 18 | 0 | 15 | 3 | 1 | 66,66666667 | 44 |
| 11 | Kecamatan Mentarang | 109 | 0 | 59 | 50 | 20 | 338,9830508 | 209 |
| 12 | Kecamatan Sungai Boh | 35 | 0 | 15 | 20 | 1,5 | 100 | 30 |
| 13 | Kecamatan Malinau Selatan Hulu | 6 | 0,5 | 5 | 0,5 | 0,2 | 40 | 0 |



| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|------------|-------------|--------------|------------|-------------|--------------------|-------------|
| 14 | Kecamatan Malinau Selatan Hilir | 93 | 27 | 56 | 10 | 6 | 107,1428571 | 92 |
| 15 | Kecamatan Sungai Tubu | 1 | 0,5 | 0,5 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | JUMLAH | 652 | 91,5 | 264,5 | 296 | 86,7 | 5029,473247 | 1194 |

Tabel 25.

Komoditi Kelapa Sawit 2020

| No | Kecamatan | Luas Tanam | TBM (Ha) | TM (Ha) | TT/TR (Ha) | Produksi | Produktivitas | Jumlah Petani |
|----|---------------------------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|---------------|---------------|
| 1 | Kecamatan Malinau Kota | 99 | 50 | 49 | 0 | 269,5 | 5500,00 | 65 |
| 2 | Kecamatan Malinau Utara | 279 | 54 | 225 | 0 | 1237,5 | 5500 | 162 |
| 3 | Kecamatan Malinau Barat | 619 | 80 | 539 | 0 | 2964,5 | 5500 | 400 |
| 4 | Kecamatan Malinau Selatan | 83 | 22 | 61 | 0 | 335,5 | 5500 | 55 |
| 5 | Kecamatan Pujungan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kecamatan Mentarang Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kecamatan Bahau Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kecamatan Kayan Selatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kecamatan Kayan Hilir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kecamatan Kayan Hulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kecamatan Mentarang | 217 | 67 | 150 | 0 | 825 | 5500 | 195 |
| 12 | Kecamatan Sungai Boh | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Kecamatan Malinau Selatan Hulu | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 14 | Kecamatan Malinau Selatan Hilir | 135 | 55 | 80 | 0 | 440 | 5500 | 100 |
| 15 | Kecamatan Sungai Tubu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | JUMLAH | 1437 | 333 | 1104 | 0 | 6072 | 33000 | 985 |

B. Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap indikator Kinerja Utama (IKU), dari sasaran strategis.

Analisa capaian indikator kinerja sasaran strategis sebagai bahan perbandingan dengan tahun tahun sebelumnya dapat di jelaskan pada uraian sebagai berikut:

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020, dapat di sajikan sebagai berikut:

Tabel 26.

Capaian Kinerja Dinas pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020

| NO | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Capaian Tahun 2019 | Tahun 2020 | | |
|----|---|-------------------------------|--------|--------------------|------------|-----------|-----------|
| | | | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=7/6*100 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan | Persentase Produksi Pertanian | % | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | Persentase Produksi | % | 100 | 100 | 100 | 100 |



| | | | | | | |
|---------------------------|---|---|-----|-----|-----|-----|
| Serta sarana Pendukungnya | Ternak | | | | | |
| | Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet). | % | 100 | 100 | 100 | 100 |

Adapun rumusan yang digunakan untuk menghitung analisis atas capaian di atas yaitu:

| |
|---|
| $\frac{\text{Jumlah Produksi Pertanian Tahun ini}}{\text{Jumlah Produksi Pertanian Tahun lalu}} \times 100$ |
| $\frac{\text{Jumlah Produksi Peternakan Tahun ini}}{\text{Jumlah Produksi Peternakan Tahun lalu}} \times 100$ |
| $\frac{\text{Jumlah Produksi Perkebunan Tahun ini}}{\text{Jumlah Produksi Perkebunan Tahun lalu}} \times 100$ |

Analisa atas capaian kinerja sasaran diatas dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian (Tanaman Pangan)

Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura seperti Padi sawah, Ladang, Jagung, Kedelai, Ubi kayu, Ubi Jalar dan sayur-sayuran, Pada dasarnya mengalami Peningkatan produksi dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan meningkatnya pengetahuan petani akan bercocok tanam yang baik dan petani juga sudah memahami masa tanam yang baik dan cara pemupukan/cara mengatasi hama penyakit, hal ini tentu tidak lepas dari peran PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), walaupun jumlah PPL kurang memadai sehingga sebagian Kecamatan yang berada di perbatasan tidak memiliki PPL, hal ini turut mempengaruhi hasil produksi Kecamatan-kecamatan tersebut.

2. Persentase Produksi Peternakan

Produksi Peternakan mengarah kepada jumlah/jenis produk hewani seperti ayam ras, ayam buras, itik manila, sapi, kambing dan babi yang dikonsumsi sebagian besar masyarakat Kabupaten Malinau, produksi hasil peternakan ini, mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya, hal ini disebabkan kebutuhan pangan asal hewani oleh masyarakat, yang



setiap tahun juga mengalami penambahan jumlah penduduk. Serta tingginya permintaan pasar akan kebutuhan daging, hal ini menjadikan para peternak bersemangat untuk lebih meningkatkan produksinya, hal ini berdampak bagus untuk peningkatan perekonomian peternak pada khususnya dan untuk meningkatkan gizi untuk masyarakat malinau pada umumnya, sehingga dapat menurunkan jumlah gizi buruk di Kabupaten Malinau.

3. Persentase Produksi Perkebunan

Produksi Komoditi Perkebunan seperti Karet, Lada, Kopi, Kelapa Sawit dan Kakao, merupakan beberapa komoditas Perkebunan yang sering kita jumpai di Budidayakan/kembangkan oleh masyarakat Malinau karena mengingat nilai ekonomis dari tanaman Perkebunan tersebut yang cukup menjanjikan, walaupun ada juga beberapa jenis tanaman perkebunan seperti kakao dan kopi mengalami sedikit penurunan produksi di karenakan tanaman sudah memasuki usia yang tidak produktif lagi, sementara karet, lada dan kelapa sawit mengalami peningkatan walaupun belum begitu signifikan karena baru mulai berproduksi atau menghasilkan buah, beberapa tahun belakangan ini, hal ini cukup menjanjikan walaupun ada komoditas seperti karet dan kelapa sawit yang mengalami masalah Transportasi pengangkutan hasil panen di karenakan letak kebun-kebun masyarakat yang jauh dan akses jalan pertanian yang belum memadai, sehingga di butuhkan peningkatan Jalan Usaha Tani, hal ini sedang di usahakan oleh Pemerintahan Kabupaten Malinau untuk Tahun selanjutnya. Sehingga di harapkan perekonomian dan pendapatan Petani khususnya sektor Perkebunan dapat meningkat secara signifikan.

Dari table yang telah disajikan, dapat dilakukan analisa dan pemaparan alternative solusi yang telah di ambil oleh Dinas Pertanian Kabupaten Malinau. Untuk meningkatkan Produksi Pertanian khususnya Tanaman Pangan, Dinas Pertanian melalui PPL dan BPP secara Langsung terus memberikan masukan, metode dan inovasi-inovasi cara bercocok tanam yang baik kepada para Petani di lapangan, Dinas Pertanian juga secara rutin setiap tahunnya memberikan bantuan Benih Padi Unggul dan Pupuk kepada Para Petani baik melalui kegiatan APBD Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara dan Pemberian Bantuan yang berasal dari APBN.



Penyebab Keberhasilan atau peningkatan Produksi Pertanian (tanaman pangan) adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan oleh PPL dan BPP
- b. Semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat/petani pentingnya bercocok tanam/ berladang, untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
- c. Pelaksanaan inovasi-inovasi dan penerapan teknologi berbasis pertanian.
- d. Meningkatnya Peran aktif Petugas PPL dalam memberikan Pelayanan kepada para petani binaannya.
- e. Pelayanan jemput bola yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, seperti membagikan secara langsung benih Padi Unggul dan Pupuk secara langsung ke petani.

Penyebab kegagalan atau penurunan produksi pertanian/tanaman pangan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya jumlah tenaga PPL, sehingga ada beberapa kecamatan khususnya kecamatan perbatasan yang belum mempunyai tenaga PPL.
- b. Perubahan iklim/cuaca yang sangat-sangat mempengaruhi hasil panen dari tanaman pangan tersebut.
- c. Hama penyakit cuaca yang sering berubah ubah juga menyebabkan gagal Panen bagi Petani Padi sawah maupun ladang.

Alternative solusi yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Malinau atas keberhasilan/Peningkatan produksi tanaman pangan ataupun penurunan produksi tanaman pangan sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi/Pelatihan secara berkesinambungan kepada Petani.
- b. Melakukan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan hasil produksi secara signifikan.
- c. Meningkatkan koordinasi baik dengan Ditjen Pertanian di Pusat maupun Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Utara. Guna mensinkronkan kebijakan-kebijakan terkait dengan bantuan-bantuan, pelayanan Pertanian dan hal lainnya.

Setiap program dan kegiatan yang disusun untuk mendukung keberhasilan peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program dan kegiatan adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program dan kegiatan tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam table berikut ini:



Tabel 27.

Capaian Kinerja dan realisasi Keuangan Tahun 2020

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN | PROGRAM | KEGIATAN | REALISASI | | | |
|---|--|---------|--|---|---|------|----------------------------------|------|
| Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian (Tanaman Pangan) | 100% | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Pembayaran Honor PPL | 100% | | | |
| | | | | Operasional BPP | 100% | | | |
| | | | | Pelatihan Pertanian Terpadu | 100% | | | |
| | | | | Biaya Operasioanal Penyuluh (BOP) Honorer Daerah | 100% | | | |
| | Persentase Produksi Peternakan | | | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/Perkebunan) | DAK Pertanian | 100% | | |
| | | | | | Operasional KTNA | 100% | | |
| | | | | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | Operasional Balai Benih Padi dan Palawija | 100% | | |
| | | | | | Operasional Laboratorium Pupuk Organik Biomik Permik | 65% | | |
| | | | | Program Peningkatan Hasil Pertanian dan sarana Produksi Pertanian | | | Operasional Alat Mesin Pertanian | 100% |
| | | | | | | | Pengadaan benih Padi unggul | 100% |
| | Persentase Produksi Perkebunan | | | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular Ternak | 100% | | |



| | | | | | |
|--|--|--|---|---|------|
| | | | | Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Monitoring | 100% |
| | | | Program peningkatan produksi hasil peternakan | Operasional UPTD Pabrik Pakan Ternak | 100% |
| | | | | Pemutahiran Data Pemotongan Ternak | 100% |
| | | | | Pengelola Data Statistik Pertanian | 100% |
| | | | Program Penyediaan Data dan Informasi | Inventarisasi data perkebunan & pengembangan lahan perkebunan fungsional (lada, Kopi & Kakao) | 100% |

Dari tabel diatas, tampak bahwa indicator kinerja didukung oleh program dan kegiatan dalam usaha pencapaiannya. Pada tahun 2020 capaian indicator persentase produksi pertanian mencapai angka 100%, capaian persentase produksi peternakan mencapai angka 100%, dan capaian persentase produksi perkebunan mencapai angka 100%.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2019

Berdasarkan Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2018 dan tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 28.

| No | Sasaran | Indikator Kierja | Satuan | Realisasi tahun 2020 | Realisasi Tahun Lalu | | Realisasi Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2020 VS Tahun | |
|----|-----------------------|-------------------------------|--------|----------------------|----------------------|------|--|-----------|
| | | | | | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=6/5*100 | 9=7/5*100 |
| 1 | Meningkatnya Produksi | Persentase Produksi Pertanian | % | 100 | 80 | 100 | 80 | 100 |



| | | | | | | | |
|---|--------------------------------------|---|-----|----|-----|----|-----|
| Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Ternak | % | 100 | 80 | 100 | 80 | 100 |
| | Persentase Produksi Perkebunan | % | 100 | 80 | 100 | 80 | 100 |

Analisa atas capaian linerja sasaran diatas dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian

Pada tahun 2018 angka persentase produksi pertanian tercatat memiliki angka realisasi sebesar 80% kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2019. Di tahun 2020 realisasi persentase produksi pertanian tercatat sebesar 100%. Data diatas menunjukkan bahwa trend angka realisasi persentase produksi pertanian terus meningkat sepanjang tahun 2018 hingga 2020. Hal ini menunjukkan berbagai kegiatan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian menunjukkan hal yang positif.

2. Persentase Produksi Ternak

Pada tahun 2018 angka persentase produksi ternak tercatat memiliki angka realisasi sebesar 80% kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2019. Di tahun 2020 realisasi persentase produksi ternak tercatat sebesar 100%. Data diatas menunjukkan bahwa trend angka realisasi persentase produksi pertanian terus meningkat sepanjang tahun 2018 hingga 2020. Hal ini menunjukkan tingkat Produksi ternak dan nilai jual ekonomis dari berternak, guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para peternak.

3. Persentase Produksi Perkebunan

Pada Tahun 2018 angka persentase produksi perkebunan tercatat memiliki angka realisasi sebesar 80% kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2019. Di tahun 2020 realisasi persentase produksi pertanian tercatat sebesar 100%. Data diatas menunjukkan bahwa trend angka realisasi persentase produksi perkebunan terus meningkat sepanjang tahun 2018 hingga 2020. Hal ini menunjukkan Kebutuhan akan hasil perkebunan oleh masyarakat semakin meningkat, dan ini peluang buat para petani yang mengeluti bidang perkebunan seperti petani kopi yang semakin diuntungkan dengan di bukanya beberapa cafe-cafe di



Kabupaten Malinau, sehingga bisa memacu para petani untuk meningkatkan produksi perkebunannya, yang otomatis meningkatkan pendapatan para petani.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra dapat disajikan sebagai berikut:

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi tahun 2020 | Target Renstra Tahun | | | | | Persentase Capaian Terhadap Target Renstra Tahun | | | | |
|----|--|--------------------------------|--------|----------------------|----------------------|------|------|------|------|--|------------|------------|------------|-------------|
| | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=5/6*100 | 12=5/7*100 | 13=5/8*100 | 14=5/9*100 | 15=5/10*100 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya | Persentase Produksi Pertanian | % | 100 | 70 | 80 | 100 | 100 | 100 | 142,86 | 125 | 100 | 100 | 100 |
| | | Persentase Produksi Ternak | % | 100 | 70 | 80 | 100 | 100 | 100 | 142,86 | 125 | 100 | 100 | 100 |
| | | Persentase Produksi Perkebunan | % | 100 | 70 | 80 | 100 | 100 | 100 | 142,86 | 125 | 100 | 100 | 100 |

Analisa atas capaian indikator kinerja sasaran diatas dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian

Pada indikator kinerja persentase produksi pertanian, berdasarkan analisa perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra terhadap target Renstra tahun 2017 tercapainya indikator ini sebesar 142,86% dan tahun 2018 sebesar 125%.

2. Persentase Produksi Ternak

Pada indikator kinerja persentase produksi Ternak, berdasarkan analisa perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra terhadap target Renstra tahun 2017 tercapainya indikator ini sebesar 142,86% dan tahun 2018 sebesar 125%.

3. Persentase Produksi Perkebunan

Pada indikator kinerja persentase produksi Perkebunan, berdasarkan analisa perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra



terhadap target Renstra tahun 2017 tercapainya indikator ini sebesar 142,86% dan tahun 2018 sebesar 125%.

C. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan yang dipergunakan sebagai bahan pendukung capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau tahun 2020 disajikan menurut sasaran dengan sederhana namun jelas agar memudahkan dalam evaluasi. Anggaran Tahun 2020 pada Dinas Pertanian Kabupaten Malinau adalah sebesar **Rp.12.313.695.005,00,-** sedangkan realisasinya adalah sebesar **Rp.11.934.499.854,00,-** atau sebesar **96,92%**. Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 8.670.912.641,00,-** Realisasinya sebesar **Rp. 8.343.717.963,00,-** atau sebesar **96,23%** Anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 3.642.782.364,00,-** Realisasinya sebesar **Rp. 3.590.691.891,00,-** atau sebesar **99,00%** , Belanja Barang Jasa sebesar **Rp. 2.640.282.364,00,-** dan realisasinya sebesar **Rp. 2.640.282.364,00,-** atau sebesar **98,03%** ,Belanja Barang Hibah Sebesar **Rp. 945.000.000,00,-** Realisasinya Sebesar **Rp. 945.000.000,00,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 57.500.000,00,-** Realisasinya sebesar **Rp.57.500.000,00,-** Atau sebesar **100%** Dan realisasi fisik kegiatan sebesar **100 %** dapat diuraikan, sebagai berikut :

Tabel.29

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun Anggaran 2020.

| NO | Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|------------|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| I | BELANJA | 12.313.695.005,00 | 11.934.499.854,00 | 96,92 |
| II | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 8.670.912.641,00 | 8.343.717.963,00 | 96,23 |
| 1 | Belanja Pegawai | 8.670.912.641,00 | 8.670.912.641,00 | 96,23 |
| III | BELANJA LANGSUNG | 3.642.782.364,00 | 3.590.691.891,00 | 99,00 |
| 1 | Belanja Barang & Jasa | 2.640.282.364,00 | 2.588.291.891,00 | 98,03 |
| 2 | Belanja Hibah | 945.000.000,00 | 944.900.000,00 | 100 |
| 3 | Belanja Modal | 57.500.000,00 | 57.500.000,00 | 100 |
| | Jumlah | 12.313.695.005,00 | 11.934.499.854,00 | 96,92 |



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Malinau merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020. LKjIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permentan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian sasaran/target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau tahun 2020 belum sepenuhnya terwujud dengan baik dan memenuhi harapan masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal berkaitan dengan :

- a. Masih rendahnya pemahaman dan penerapan tugas pokok dan fungsi oleh masing-masing Bidang dalam mencapai sasaran pembangunan sektor pertanian, peternakan, perkebunan;
- b. Masih kurangnya SDM penyuluh Pertanian/Perkebunan (Kuantitas dan Kualitas);
- c. Masih kurang efektifnya penyuluh dalam melakukan penyuluhan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat;
- d. Kelompok tani di Kabupaten Malinau dan segala kegiatan dinas pertanian melalui 15 kecamatan

1. Faktor Eksternal diantaranya adalah :

- a. Pola Budidaya Pertanian, Peternakan dan Perkebunan oleh masyarakat di Kabupaten Malinau masih bergantung dengan warisan budaya/kebiasaan turun temurun menyebabkan produktivitas hasil pertanian, peternakan dan perkebunan masih rendah;
- b. Profesi sebagai petani/peternak/nelayan masih sebagian besar bersifat usaha sampingan (bukan usaha pokok) sehingga produksi dan produktivitas hasil pertanian/peternakan/perkebunan fluktuatif sangat bergantung dengan intervensi pemerintah berupa alokasi anggaran terakut;
- c. Belum tersedianya prasarana yang cukup seperti belum adanya irigasi teknis menyebabkan intensitas usaha budidaya pertanian sangat bergantung musim;



- d. Pola budidaya Pertanian dan Peternakan yang masih berskala kecil dan tersebar dengan spot-spot kecil menyebabkan inefisiensi biaya dan tenaga.

B. Langkah Perbaikan

Untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau akan mengupayakan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Diklat Kepemimpinan bagi Pejabat struktural dan Diklat Profesi/teknis bagi seluruh aparatur terkait akan diupayakan untuk dilaksanakan setiap tahunnya;
2. Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan lapangan akan diadakan setiap tahun dengan target 1 desa 1 orang PPL dan meningkatkan kompetensi Penyuluh melalui perbaikan pola seleksi dan perbaikan pelatihan;
3. Melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Kelompok tani dan BPP.
4. Meningkatkan Prasarana dan Sarana Penyuluhan.
5. Meningkatkan Prasarana dan Sarana Pertanian/Peternakan/Perkebunan.
6. Peningkatan dan Pemberdayaan kelembagaan petani melalui penilaian kemampuan kelompok tani setiap tahun dan dukungan terhadap kegiatan P3A.

Dengan LKjLP Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2020 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan kinerja pemerintah daerah yang lebih transparan, akuntabel dan berkualitas sehingga terwujud masyarakat Kabupaten Malinau yang sejahtera berlandaskan pembangunan pertanian dalam arti luas.

LAMPIRAN

**PENGUKURAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MALINAU TAHUN ANGGARAN 2020**

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi 2020 | Capaian Kinerja (%) |
|----|---|--|--------|------------|---|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta Sarana Pendukungnya | Terlaksananya Kegiatan DAK Pertanian | Jumlah | 7 Kegiatan | 1 Pompa Air 3 dam 3 Longstore 2 Embung | 100% |
| | | Tersedianya Benih Padi Padi Unggul | Jumlah | 3500kg | 3500kg | 100% |
| | | Meningkatnya tingkat kelahiran ternak dengan perlakuan inseminasi buatan (IB) | Jumlah | 150 ekor | 150 ekor | 100% |
| | | Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak | Jumlah | 980 kasus | 986 kasus | 100,6% |

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : **Rp. 3.642.782.364,00**

Realisasi Anggaran Tahun 2020 : **Rp. 3.590.791.891,00**

**DAFTAR KEBERHASILAN
KEGIATAN DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MALINAU
TAHUN 2020**

| NO | NAMA KEGIATAN | TAHUN |
|-----------|--|--------------|
| 1 | DAM Parit di tiga lokasi Desa (desa lidung keminci, desa luso dan desa pulau sapi) | 2020 |
| 2 | Benih Padi unggul | 2020 |
| 3 | Hasil IB(inseminasi buatan) | 2020 |
| 4 | Inventarisasi Data Perkebunan & Pengembangan lahan Perkebunan Fungsional | 2020 |

Gambar 2. Hasil IB (insemenisasi buatan).



Gambar 3. Hasil IB Pedet Limosin



Gambar 4. Penyerahan Benih Padi Unggul Kepada Kelompok Tani 1



Gambar 5. Penyerahan benih padi unggul kepada Kelompok Tani 2



Gambar 6. DAM Parit Poktan Ceria



Gambar 7. P3A Semuluyun



Gambar 8. Poktan Alas Untung

